

Workshop Profesionalisme Guru Bidang Studi dalam Pengoptimalan Pembuatan Artikel Jurnal untuk Publikasi di SMP Negeri 2 Karangrejo Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019

Totok Yulianto

SMP Negeri 1 Campurdarat
Email: yulianto123@gmail.com

Abstrak: Setiap guru hendaknya mampu menghasilkan karya tulis ilmiah seperti artikel, makalah, buku teks, modul, penelitian dan lain-lain. Publikasi artikel ini sangat bermanfaat bagi peningkatan profesionalisme Guru dan juga proses pendidikan. peningkatan profesionalisme Guru dapat berupa penambahan angka kredit bagi jabatan guru, Angka Kredit Guru apabila diperhatikan dapat sebagai alat untuk memotivasi para guru dalam mencapai prestasi setinggi-tingginya. Workshop pengoptimalan pembuatan artikel jurnal untuk publikasi dilatarbelakangi oleh hasil

survei di lapangan tentang masih minimnya jurnal guru-guru Bidang Studi SMP Negeri 2 Karangrejo dan banyaknya golongan kepangkatan yang tidak lancar di Kabupaten Tulungagung dikarenakan kurang mampunya guru menulis artikel di Jurnal yang merupakan permasalahan yang utama bagi kebanyakan guru-guru Bidang Studi di SMP Negeri 2 Karangrejo. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mendeskripsikan peningkatan profesionalisme guru Bidang Studi di SMP Negeri 2 Karangrejo dalam membuat Artikel Jurnal melalui workshop. (2) Meningkatkan profesionalisme guru Bidang Studi di SMP Negeri 2 Karangrejo dalam membuat Artikel Jurnal melalui workshop. (3) Mendeskripsikan hasil peningkatan profesionalisme guru Bidang Studi di SMP Negeri 2 Karangrejo dalam membuat Artikel Jurnal melalui workshop. Dalam menyusun, mengembangkan Artikel Jurnal melalui workshop dengan menggunakan penelitian tindakan sekolah (PTS) dengan dua siklus yang masing-masing siklusnya terdiri dari tahap (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan perbaikan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) sebelum diadakan workshop guru hanya mendapatkan kategori nilai cukup artinya sebagian belum paham, setelah diadakan workshop dua kali pada tanggal 25 Februari dan 4 Maret 2019 terjadi peningkatan dalam pemahaman membuat Artikel Jurnal. dan (b) aktivitas guru dalam mengikuti workshop pembuatan Artikel Jurnal yang lengkap dan sistematis pada siklus kedua lebih baik daripada pada saat siklus kesatu. Berdasarkan hasil penelitian ini penulis merekomendasikan kepada Guru Binaan Bidang Studi di kabupaten Tulungagung agar mengoptimalkan perannya sebagai pendidik yang profesional dengan mengembangkan pembuatan Artikel Jurnal agar profesi keguruan dapat berkembang

Tersedia online di
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>
Sejarah artikel

Diterima pada : 10-11-2021
Disetujui pada : 28-11-2021
Dipublikasikan pada : 01-12-2021

Kata kunci:

Artikel, Guru Bidang Studi, Publikasi,
Jurnal

DOI: <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v1i1.1>

PENDAHULUAN

Guru professional merupakan sebuah tuntutan sekaligus harapan dari masyarakat. Sebab guru professional merupakan salah satu komponen dalam sistem pendidikan yang memegang peranan strategis dalam menjalankan sistem pendidikan sehingga menghasilkan output pendidikan yang optimal sesuai tujuan dan harapan. Secara teori guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran (Kunandar:2007). Dengan kata lain, guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Selain itu guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya. Untuk itu maka tidak mengherankan segala daya dan upaya telah

dilakukan oleh masyarakat pendidikan utamanya pemangku kebijakan pendidikan mulai dari tingkat pusat sampai daerah untuk membentuk guru profesional di semua institusi pendidikan baik di jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Salah satu peran guru adalah sebagai ilmuwan, yang berkewajiban tidak hanya menyampaikan pengetahuan yang dimiliki kepada muridnya. Akan tetapi juga berkewajiban mengembangkan pengetahuan itu dan terus menerus memupuk pengetahuan yang dimilikinya. Dengan kata lain, guru berkewajiban untuk membangun tradisi dan budaya ilmiah. Salah satunya dalam bentuk Publikasi Ilmiah. Artikel ilmiah merupakan bagian dari Karya Tulis Ilmiah (KTI) adalah laporan tertulis tentang (hasil) kegiatan ilmiah. Karena kegiatan ilmiah itu banyak macamnya, maka laporan kegiatan ilmiah (KTI) juga beragam bentuknya. Ada yang berbentuk laporan penelitian, tulisan ilmiah populer, buku, diktat dan lain- lain (Suhardjono dkk, 1996). Untuk membantu guru-guru sejarah alumni Jurusan Pendidikan Sejarah dalam mempublikasikan hasil-hasil penelitian atau gagasan pemikiran kritisnya tentang pembelajaran sejarah, Jurusan Pendidikan Sejarah membentuk suatu Media Komunikasi Candra Sengkala. Selain oleh guru-guru sejarah publikasi hasil-hasil penelitian dan pemikiran kritis tentang pendidikan sejarah dapat dimanfaatkan untuk oleh pemangku kepentingan, diantaranya Dinas Pendidikan, MGMP Sejarah dan Perguruan Tinggi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan

Publikasi ilmiah dapat dimaknai sebagai upaya untuk menyebarluaskan suatu karya pemikiran seseorang atau sekelompok orang dalam bentuk laporan penelitian, makalah, buku atau artikel. Publikasi ilmiah yang dilakukan guru pada dasarnya merupakan wujud dari profesionalisme guru. Steven R. Covey, (BPSDM-Kemendikbud, 2012) menyebutkan bahwa kegiatan publikasi ilmiah adalah salah satu bentuk upaya untuk memperbaharui mental. Di Indonesia, kegiatan publikasi ilmiah di kalangan guru mulai populer pada pertengahan tahun 90-an. Seiring dengan dikukuhkannya guru sebagai jabatan fungsional seperti tertuang dalam Kepmenpan No. 84/1993. Jika ditelaah lebih dalam, isi Keputusan Menteri ini sebenarnya telah memberikan pesan tidak langsung bahwa pada dasarnya guru adalah seorang ilmuwan.

Guru pada zaman sekarang ini dituntut lebih profesional, lebih handal, dan lebih kompeten, hal itu menjadi tuntutan masyarakat modern. Maka wajar dan pantas bahwa sekarang ini menulis dalam bentuk publikasi ilmiah adalah sarana untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pengembangan profesi mereka lebih maju. Kegiatan publikasi ilmiah guru semakin diperkuat dengan hadirnya Permenpan dan RB Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Semula kewajiban publikasi ilmiah hanya dikenakan kepada guru yang akan naik pangkat dari Golongan IV.a ke atas. Namun berdasarkan Permenpan dan RB ini, kegiatan publikasi ilmiah guru harus dilakukan guru yang akan naik ke golongan III.

Beberapa kegiatan guru yang termasuk pengembangan profesi adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan Artikel Jurnal di bidang pendidikan;
2. Menemukan teknologi tepat guna di bidang pendidikan;
3. Membuat alat peraga atau alat bimbingan;
4. Menciptakan karya seni seperti lagu, lukisan dan
5. Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum. (Depdiknas, 2001: 1-2)

Maka menulis Artikel Jurnal merupakan syarat mutlak bagi guru yang akan naik pangkat dan golongan tertentu. Guru Profesional dituntut untuk memiliki kemampuan dalam berbagai aspek. Tidak hanya memiliki kompetensi dalam pembelajaran, tetapi dalam hal penulisan Artikel Jurnal menjadi keharusan. Pola Pembinaan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Artikel Jurnal harus ditingkatkan secara simultan dan berkesinambungan.

Bagi sebagian guru, Artikel Jurnal merupakan hal yang dianggap “pekerjaan yang sulit”. Akibatnya Artikel Jurnal menjadi hambatan dalam berbagai hal. Padahal kemampuan menulis Artikel Jurnal menjadi keharusan bagi seorang guru profesional. Baik dalam peningkatan karier maupun peningkatan pengetahuan dan intelektualitas

yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam proses pembelajarannya. Kemampuan penulisan Artikel Jurnal yang dimiliki oleh seorang guru tidak datang dengan sendirinya, melainkan dengan pelatihan dan kerja keras untuk menguasainya. Bukan hal tidak mungkin seorang guru dapat menulis Artikel Jurnal, baik penelitian tindakan kelas maupun penelitian lainnya yang berbasis pada keilmuan guru tersebut.

Penguasaan penulisan Artikel Jurnal yang terlatih akan mempengaruhi kualitas pendidik tersebut maupun lembaga yang dikelolanya atau lembaga di mana guru tersebut mengabdikan dirinya. Kenyataan banyak guru yang belum mengisi Artikel Jurnal ataupun belum begitu banyak juga membuat jurnal ilmiah untuk guru maupun menjadi pemakalah pendamping di acara seminar nasional maupun regional. Selain itu masih sedikit guru yang mengembangkan keterampilan menulis untuk kenaikan pangkat dan golongannya.

Setiap guru hendaknya mampu menghasilkan karya tulis ilmiah seperti Artikel Jurnal, makalah, buku teks, modul, penelitian dan lain-lain. Artikel Jurnal ini sangat bermanfaat bagi peningkatan profesionalisme guru dan juga proses pendidikan. Kenyataan pengamatan di lapangan ternyata masih banyak guru yang karya tulis ilmiahnya belum termuat di jurnal. Contohnya di SMP Negeri 2 Tulungagung, sebagian besar guru-guru belum pernah mempublish Artikel Jurnal.

Berdasarkan hasil observasi lapangan pada tanggal 15 Februari 2019, diperoleh sebagian besar guru Bidang Studi di SMP Negeri 2 Karangrejo belum mengetahui tentang publikasi Artikel Jurnal yang sesuai dengan aturan. Sehingga banyak guru SMP Negeri 2 Karangrejo yang berhenti kenaikan pangkat karena terbentur di faktor publikasi Artikel Jurnal.

Atas dasar kondisi inilah yang mendorong Peneliti atau Pengawas untuk memfasilitasi kepada guru-guru SMP Negeri 2 Karangrejo mengadakan pelatihan penulisan Artikel Jurnal sehingga diharapkan mampu menulis Artikel Jurnal dan dapat dimasukkan dalam jurnal-jurnal penelitian. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, peserta diberikan penjelasan perihal latar belakang, tujuan, sasaran serta pengarahan program pendidikan dan pelatihan guru sekolah menengah pertama secara komprehensif dan penjelasan tentang langkah-langkah penulisan Artikel Jurnal, bahasa Artikel Jurnal misi, tugas pokok dan fungsi sebagai guru menengah pertama. Sertifikat diberikan kepada peserta pelatihan yang telah mengikuti dan menyelesaikan keseluruhan workshop ini dengan baik mulai dari awal hingga akhir kegiatan akan mendapatkan sertifikat.

METODE

Dalam pelaksanaan Penelitian Perbaikan Pembelajaran ini yang akan menjadi subjek adalah Guru Bidang Studi di SMP Negeri 2 Karangrejo yang berada dalam binaan kepengawasan pengawas/peneliti, berjumlah 64 (enam puluh empat) orang Guru. Lokasi tempat untuk melakukan workshop Artikel Jurnal ini adalah di Gedung serba guna SMP Negeri 2 Karangrejo. Hal ini dikarenakan SMP Negeri 2 Karangrejo adalah lokasi kerja peneliti. Sedangkan waktu penelitian direncanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2018/2019.

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Data penelitian yang dimaksud adalah sebuah informasi dari penelitian tindakan sekolah ini, yaitu berupa kata-kata, angka-angka, gambar, segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian.

Instrumen yang dikembangkan oleh Pengawas sebagai peneliti disesuaikan berdasarkan kebutuhan data penelitian itu sendiri. Pengawas atau peneliti mengidentifikasi dan mempersiapkan berbagai ragam instrument yang diperlukan dalam penelitian tindakan sekolah ini. Pengawas ataupun peneliti mempersiapkan instrument penelitian dengan tepat, tentunya supaya data yang terkumpul dapat lebih bermakna dan bermanfaat bagi kegiatan penelitian.

Adapun ragam instrument penelitian tindakan sekolah yang telah dipersiapkan yaitu: Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi berupa rubrik, yang terdiri dari :

1. Format Penilaian Pembuatan Artikel Jurnal,
2. Format Penilaian Aktivitas Guru dalam Persiapan selama Workshop Pembuatan Artikel Jurnal
3. Format Penilaian Aktivitas Guru-guru Bidang Studi dalam Proses Workshop pembuatan Artikel Jurnal.

Wawancara (Diskusi) Untuk Mengetahui Kendala yang Ditemukan Guru – guru Bidang Studi selama Workshop Penyusunan dan pengembangan Pembuatan Artikel Jurnal. Format-format ini diisi oleh peneliti melalui pengamatan sebelum, pada saat, dan sesudah proses penyusunan dan pengembangan Pembuatan Artikel Jurnal. Hasilnya digunakan untuk menentukan tindakan selanjutnya.

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis dekriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui Kinerja Pengawas yang dicapai Guru atau Peserta Workshop, juga untuk memperoleh respon peserta Workshop terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas Guru atau Peserta Workshop selama kegiatan Workshop berlangsung. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau presentase keberhasilan Guru setelah kegiatan Workshop dilakukan adalah dengan cara memberikan evaluasi berupa penugasan setiap akhir putaran.

Analisis data dari sumber-sumber informasi hasil penelitian di dapat dari:

1. Analisis Data Observasi

Data hasil observasi keterlaksanaan kegiatan melalui Workshop Artikel Jurnal dan observasi aktivitas Guru Bidang Studi dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran pelaksanaan kegiatan menggunakan metode Workshop tersebut.

2. Analisis Data Wawancara

Hasil wawancara dengan Guru dianalisis secara deskriptif dengan lembar angket untuk mengetahui pendapat Guru terhadap pelaksanaan Workshop.

3. Analisis Data Tes

Berdasarkan hasil tes Guru, setiap soal diberi skor kemudian diperoleh nilai untuk setiap aspek. Data yang terkumpul dianalisis dengan statistik deskriptif untuk mengetahui :

- a. Nilai rata-rata keberhasilan siklus, dapat dirumuskan sebagai berikut

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata aspek yang dinilai

$\sum X$ = Jumlah semua Guru yang mendapatkan nilai

$\sum N$ = Jumlah Aspek penilaian

- b. Ketuntasan Pelaksanaan Kegiatan

Untuk menghitung ketuntasan pelaksanaan kegiatan digunakan rumus:

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\sum \text{Total Nilai}}{\sum \text{Nilai Tertinggi}} \times 100\%$$

- c. Ketuntasan pelaksanaan kegiatan secara klasikal

Untuk menghitung persentase ketuntasan pelaksanaan kegiatan klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Guru yang tuntas melaksanakan kegiatan}}{\sum \text{Guru}} \times 100\%$$

Tabel 1. Kualifikasi Tingkat Ketuntasan Workshop Guru

Persentase (%) tingkat ketuntasan Workshop Guru	Kategori
$85,00\% < x \leq 100 \%$	Sangat Tinggi
$70,00 \% < x \leq 85,00\%$	Tinggi
$55,00 \% < x \leq 70,00\%$	Cukup
$40,00\% < x \leq 55,00\%$	Rendah
$00,00 \% < x \leq 40,00 \%$	Sangat Rendah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal atau Pra Tindakan

a. Tahap Perencanaan, Kegiatan dan Pelaksanaan

Sebelum melakukan tindakan perbaikan, peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan orientasi sebagai studi pendahuluan. Dalam kegiatan ini mendiagnosis guru sehingga peneliti menemukan derajat kelayakan Artikel Jurnal yang disusun guru pada saat sebelum diadakannya workshop. Peneliti mengamati aktivitas guru dalam persiapan dan selama proses pembuatan Artikel Jurnal, kemudian mengevaluasi Artikel Jurnal yang dibuatnya. Hasil pengamatan dan evaluasi tersebut kemudian dijadikan bahan untuk mencari upaya perbaikan (tahap tindakan) pada siklus penelitian.

Dengan format Penilaian Aktivitas Guru – guru Bidang Studi dalam Persiapan Pembuatan Artikel Jurnal sebelum Workshop diketahui kondisinya sebagai berikut :

Tabel 2. Nilai Aspek-Aspek yang Dinilai Pra Siklus

No	Aspek-Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1	Antusiasme guru dalam mempersiapkan sumber-sumber rujukan pembuatan Artikel Jurnal	1			
2	Mengidentifikasi apa yang harus dipersiapkan untuk membuat Artikel Jurnal		2		
Nilai		1	2		
Nilai Total		3			

Nilai 1 – 2 = Kurang

Nilai 3 – 4 = Cukup

Nilai 5 – 6 = Baik

Nilai 7 – 8 = Sangat Baik

Hasil evaluasi terhadap Artikel Jurnal yang dibuat oleh guru-guru selama kegiatan orientasi, teridentifikasi beberapa kekurangan, yaitu :

- 1) Judul yang dibuat kurang informative dan lengkap, kebanyakan mereka membuatnya terlalu panjang melebihi 15 kata
- 2) Mereka belum menguasai cara membuat abstraksi Artikel Jurnal
- 3) Pendahuluan yang dituliskan belum memenuhi tiga gagasan utama yaitu latar belakang, masalah dan wawasan rencana pemecahan masalah dan rumusan tujuan penelitian.

Dalam metode belum memenuhi sampel atau subjek, instrumen pengumpulan data, rancangan penelitian dan teknik analisis data.

Tabel 3. Hasil Keseluruhan Penilaian Pra Siklus

No	Indikator ketuntasan	Nilai total	Rata-rata	Nilai tertinggi	Persentase
1	Prosentase Ketuntasan pelaksanaan kegiatan	3024	232,6	3328	59,6%

Keterangan Tabel :

Jumlah Aspek Penilaian = 13 Aspek

Jumlah Peserta = 64 Guru

Nilai Maksimum = Skor 4

Jadi Nilai tertinggi didapat = $13 \times 64 \times 4 = 3328$

Ketuntasan = $\frac{\sum \text{Total Nilai}}{\sum \text{Nilai Tertinggi}} \times 100\%$

$$\text{Ketuntasan} = \frac{3024}{3328} \times 100\% = 59,6\%$$

a. Refleksi Penelitian

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus kesatu, masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, yaitu:

1) Guru dalam membuat Artikel Jurnal masih mengalami kesulitan yaitu pada:

- a) Membuat abstraksi
- b) Menuliskan metode penelitian yang sistematis
- 2) Guru belum dapat menguraikan hasil dari analisis data dengan tepat.
- 3) Hasil observasi melalui Rubrik Penilaian Pembuatan Artikel Jurnal, nilainya mencapai prosentase 73,9%
- 4) Penilaian aktivitas Guru Bidang Studi dalam kegiatan selama Workshop pembuatan Artikel Jurnal. (25 Februari s.d 4 Maret 2019) Memperoleh nilai 23 berarti berada pada katagori baik.

Dengan masih terdapatnya hal-hal tersebut di atas, maka diperlukan langkah perbaikan selanjutnya. Dengan kata lain perlu siklus kedua sehingga perbaikannya optimal.

Siklus II

a. Refleksi Kegiatan Penelitian

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan kedua, ditemukan bahwa :

- 1) Guru telah membuat judul dengan Ringkas, Jelas, dan efektif, Tidak terlalu pendek atau terlalu panjang (Tidak melebihi 15 kata), sudah mencerminkan isi gagasan / masalah yang dibahas serta memiliki daya tarik untuk dibaca dan Provokatif, argumentatif, dan analitik
- 2) Guru telah membuat abstraksi dengan padat dalam satu paragraf yang telah membuat ringkasan isi Artikel Jurnal
- 3) Guru telah mampu membuat pendahuluan dengan menguraikan hal-hal yang memberikan acuan / konteks permasalahan yang akan dibahas.
- 4) Hasil observasi melalui format Penilaian selama workshop pembuatan Artikel Jurnal, nilainya mencapai prosentase 90,9% yang telah memenuhi ketentuan.
- 5) Hasil observasi penilaian Aktivitas Guru selama Workshop, nilainya mencapai nilai 36, yang berarti berada pada kategori sangat baik.

PEMBAHASAN

Pra Siklus

Dalam kegiatan pra siklus, ditemukan bahwa dalam Artikel Jurnal yang dibuat guru, memiliki banyak kekurangan.

Judul yang dibuat kurang informative dan lengkap, kebanyakan mereka membuatnya terlalu panjang melebihi 15 kata, mereka belum menguasai cara membuat abstraksi Artikel Jurnal, pendahuluan yang dituliskan belum memenuhi tiga gagasan utama yaitu latar belakang, masalah dan wawasan rencana pemecahan masalah dan rumusan tujuan penelitian. Dalam metode belum memenuhi sampel atau subjek, instrumen pengumpulan data, rancangan penelitian dan teknik analisis data.

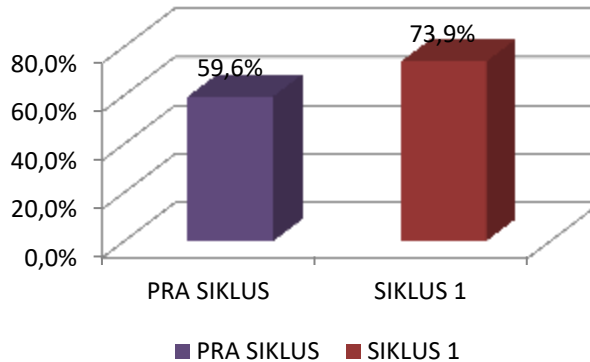
Tindakan Perbaikan Siklus Kesatu

Setelah dilakukan workshop pembuatan Artikel Jurnal siklus 1, masih terdapat beberapa kekurangan dari peserta workshop, antara lain, guru masih kesulitan dalam membuat abstraksi dan menuliskan metode penelitian yang sistematis, guru juga belum dapat menguraikan hasil dari analisis data dengan tepat.

Hasil observasi terhadap tindakan perbaikan siklus kesatu dengan menggunakan format penilaian pembuatan Artikel Jurnal, nilainya 73,9% yang berarti berada pada katagori cukup, karena masih kurang dari 90,9% dan hasil observasi dengan menggunakan format penilaian Aktivitas guru selama Workshop Penyusunan RPP nilainya mencapai 23 yang berarti berada pada kategori baik. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus 1, dan untuk mengetahui apakah kemampuan guru dalam membuat Artikel Jurnal terlihat meningkat, maka hasil pengamatan pada akhir siklus 1 dibandingkan dengan data awal. Data ini tampak dalam tabel 4.9 dan dalam gambar / diagram 4.1 di bawah ini

Tabel 4. Prosentase Data Awal dan Akhir Siklus 1

No	Indikator Pencapaian	Pra Siklus	Siklus 1	Kenaikan
1	Prosentase Ketuntasan	59,6%	73,9%	14,3%



Gambar 1. Diagram Prosentase Data Awal dan Akhir Siklus 1

Tindakan Perbaikan Siklus Kedua

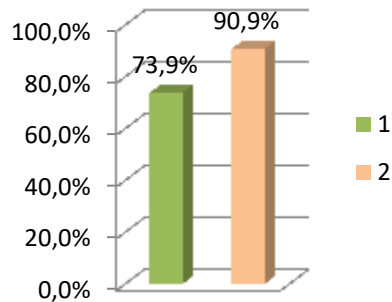
Dengan mengkaji hasil tindakan perbaikan pada siklus kesatu, maka masih diperlukan tindakan perbaikan selanjutnya melalui siklus kedua. Siklus kedua pengarahan dari nara sumber untuk memberikan penjelasan dan petunjuk tentang hal yang dirasakan masih sulit tersebut pada siklus kesatu, terutama dalam menentukan judul, abstraksi, pendahuluan, bagian inti dan hasil penelitian.

Namun pada siklus kedua ini peserta workshop ditemukan bahwa mereka telah mampu untuk membuat judul dengan Ringkas, Jelas, dan efektif, Tidak terlalu pendek atau terlalu panjang (Tidak melebihi 15 kata), sudah mencerminkan isi gagasan / masalah yang dibahas serta memiliki daya tarik untuk dibaca dan Provokatif, argumentatif, dan analitik. Guru telah mampu membuat abstraksi dengan padat dalam satu paragraf yang telah membuat ringkasan isi Artikel Jurnal serta mampu membuat pendahuluan dengan menguraikan hal-hal yang memberikan acuan / konteks permasalahan yang akan dibahas

Hasil observasi terhadap tindakan perbaikan siklus kedua dengan menggunakan format penilaian pembuatan Artikel Jurnal, nilainya mencapai 36 yang berarti berada pada kategori sangat baik, dan hasil observasi dengan menggunakan format penilaian Aktivitas Guru Bidang Studi selama workshop pembuatan Artikel Jurnal nilainya mencapai 90,9%, yang berarti berada pada kategori sangat baik. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus 1, dan untuk mengetahui apakah kemampuan guru dalam membuat Artikel Jurnal terlihat meningkat, maka hasil pengamatan pada akhir siklus 2 dibandingkan dengan siklus 1.

Tabel 5. Prosentase Data Akhir Siklus 1 dan Akhir Siklus 2

No	Indikator pencapaian	Siklus 1	Siklus 2	Kenaikan
1	Prosentase Ketuntasan	73,9%	90,9%	17,0%



Gambar 2.
Diagram Prosentase data Akhir Siklus 1 dan Akhir Siklus 2

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama dua siklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Workshop Artikel Jurnal untuk Guru Bidang Studi dapat meningkatkan kualitas guru Bidang Studi dalam membuat Artikel Jurnal sebagai sarana peningkatan profesionalisme guru.
2. Workshop Artikel Jurnal untuk Guru Bidang Studi memiliki dampak positif dalam meningkatkan kualitas guru Bidang Studi dalam membuat Artikel Jurnal dalam setiap siklus, yaitu siklus I naik 14,3%, siklus II naik 17,0%.
3. Workshop Artikel Jurnal untuk Guru Bidang Studi dapat menjadikan Guru Bidang Studi merasa dirinya mendapat perhatian dan kesempatan untuk lebih meningkatkan kualitasnya dalam membuat Artikel Jurnal.
4. Guru-Guru Bidang Studi dapat lebih percaya diri untuk menyetorkan Artikel Jurnalnya untuk diterbitkan pada jurnal pendidikan sebagai sarana peningkatan profesionalisme guru.
5. Penerapan Workshop Artikel Jurnal untuk Guru Bidang Studi mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi bagi Guru Bidang Studi dalam mengajar.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tindakan sekolah ini, penulis menyarankan:

1. Kepada Guru Bidang Studi agar:
 - a. Mengoptimalkan perannya sebagai guru untuk terus mengadakan penelitian-penelitian tindakan kelas. Menerapkan pembelajaran yang lebih kreatif sehingga dapat menjadi penemu model rencana pembelajaran baru yang lebih efektif.
 - b. Maksimalkan MGMP sebagai wadah untuk menggali kompetensi pedagogik agar menjadiguru yang lebih professional.
 - c. Terus mengembangkan kompetensi pedagogiknya, baik melalui pendidikan formal, informal, maupun non formal atas keinginan sendiri atau saat disertakan dalam kegiatan-kegiatan pengembangan profesi dalam jabatan (*in service training*) berbagai kegiatan diklat, seminar, workshop dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aca Supriatna. 2008. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif STAD BERbasis Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa. Bandung: UPI
- Alimul, Aziz. (2009). Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika

- Alisuf Sabri, *Mimbar Agama dan Budaya*, (Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat IAIN, 1992, Cet. Ke-1
- Arief Achmad Mangkoesapoetra. 2005. "Implementasi Model Cooperative Learning dalam Pendidikan Bidang Studi di Tingkat Persekolahan".
- Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), Cet. Ke- 3,
- Depdiknas. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Dirjen Manajemen Dikdasmen Direktorat Pembinaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (PT. Remaja Rosda Karya: Bandung, 2008), Cet. Ke-3
- Fraenkel, Jack R. 1980. *Helping Students Think and Value: Strategies for Teaching*
- H.A.R. Tilaar, *Membenahi Pendidikan Nasional*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), Cet. Ke-1
- http://www.unissula.ac.id/v1/download/Peraturan/PP_19_2005_STANDAR_NASIONAL_PENDIDIKAN.PDF.
- John M. Echols dan Hassan Shadili, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1996), Cet. Ke-23
- Kasim, Melany. 2008. *Model Pembelajaran Bidang Studi*, (Online), [Http: // Wodrpres. Com](http://Wodrpres.Com). (diakses 20 April 2009).
- Kenworthy, L.S. 1981. *Sosial Studies for the Eighties*, in *Elementary and Middle Schools*, New York; John Wiley and Sons the *Sosial Studies*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), Cet. Ke-1,
- Martorella, Peret H. (1994), *Social Studies for Elementary School Children*, Mac Millan, New York
- Namsa, M. Yunus, Kiprah Baru *Profesi Guru Indonsia Wawasan Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Pustaka Mapan, 2006, Cet. Ke-1.
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1998), Cet. Ke-4
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), Cet. Ke-4
- Proyek Pengembangan Profesi Tenaga Kependidikan, 2001, *Petunjuk praktis Pengembangan Profesi Bagi Jabatan Fungsional Guru*, Jakarta. Depdiknas
- Proyek Pengembangan Profesi Tenaga Kependidikan. 2001, *Pedoman Penyusunan Artikel Jurnal di Bidang Pendidikan dan angka Kredit Peningkatan profesionalisme guru* . Jakarta, Depdiknas
- Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 2006. *Model Penilaian Kelas KTSP SMP/MTS*.
- Reimas and Villages, E. (2003). *Teacher Professional Development: an International Review of The Literature*. Paris: UNESCO: International Institute For Educational Planning
- Saud, Udin Syaefudin (2006), *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komperhensif*, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya. Jakarta
- Suharsimi Arikunto, 2005, *Penulisan Artikel Jurnal Bagi jabatan Fungsional Guru*, Makalah Pelatihan
- Uno, hamzah. 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengahar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta; Bumi Aksara
- Usman, M. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006, Cet. Ke-20
- Wahjosumidjo, 2002, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- Yaba. 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial 1. Proqram Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar*. Makassar.